

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2018). *Kecamatan Tallo Dalam Angka Tahun 2018*.
- Badan Pembangunan Daerah Kota Makassar. (2015). *PERATURAN DAERAH KOTA MAKASSAR NOMOR 4 TAHUN 2015*.
- Goda, Y., Tabata, T., & Yamamoto, S. (2002). *TECHNICAL STANDARDS AND COMMENTARIES FOR PORT AND HARBOUR FACILITIES IN JAPAN*.
- Google Earth. (2024). *Dermaga Mandiri*. Diambil dari VFGH+MWQ, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245 [diakses tanggal 20 Mei 2024, pukul 15:13]
- Istianto, B., Ketutmudana, I., Arianto, S. B., & Rofiyah, A. S. (2015). *Profile Transportasi Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan di Indonesia*.
- Kadir, A., & Hardjono, S. (2019). Analisis Kekuatan Struktur Dermaga Apung untuk Pelabuhan Perintis. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(1), 47–54. <https://doi.org/10.25104/warlit.v31i1.911>[diakses pada tanggal 15 juni 2024, Pukul 18.09]
- Kompasiana. (2015). Menyusuri Sungai Tallo. Diambil dari <https://www.kompasiana.com/www.independen.co/5529c6b9f17e613d26d62407/menyusuri-sungai-tallo-makassar>[diakses pada tanggal 15 juni 2024, Pukul 20.09]
- LIVART Marine Technology. 2024. *Pile and Guide*. Diambil dari <https://www.livartmarine.net/sy> [diakses tanggal 17 Juni 2024, pukul 17:50 WITA]
- MARINE DOCK SYSTEMS. (2024). *900 hydrograph*. Diambil dari <https://www.bmackay.com.au/mds/float900.htm> [diakses tanggal 02 Juni 2024, pukul 11:07 WITA]
- MARINE DOCK SYSTEMS. (2024). *1200 hydrograph*. Diambil dari <https://www.bmackay.com.au/mds/float1200.htm> [diakses tanggal 02 Mei 2024, pukul 12:26 WITA]
- MARINE DOCK SYSTEMS. (2024). *Ponton*. Diambil dari <https://www.bmackay.com.au/mds/float1200.htm> [diakses tanggal 17 Juni 2024, pukul 9:45 WITA]
- Nastain, & Suroso. (2005). *Mekanika Fluida*. Diambil dari https://www.academia.edu/29506284/MEKANIKA_FLUIDA_BY_NASTAIN [diakses pada tanggal 14 Maret 2024, Pukul 12:15 WITA]
- Nur Faida Yanti N. (2016). *Transpor Sedimen Di Muara Sungai Pangkajene Studi Kasus Banjir Pangkajenne*. Hasanuddin University.
- Google Earth (2024). *TECHNICAL STANDARDS AND COMMENTARIES FOR PORT AND HARBOUR FACILITIES IN JAPAN (THE OVERSEAS COASTAL DEVELOPMENT INSTITUTE OF JAPAN)*.
- ...). Komparasi Hasil Pengamatan Pasang Surut Di Perairan ... Dan Kabupaten Pati Dengan Prediksi Pasang Surut Tide *Jurnal Segara*, 7(1), 1–12.
- ... (2019). Kajian Potensi Sungai Tallo Sebagai Navigasi Sungai.



- Pelaksanaan Pekerjaan Galian Diversion Tunnel Dengan Metode Blasting Pada Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 3, Kabupaten Ciamis Dan Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat, 1(11150331000034), 1–147.*
- Sasoko, P., Ghofur, A., Prasodjo, B. S., & Wijanarko, B. (2019). *Uji hidrodinamika desain dermaga apung modular sebagai teknologi alternatif dalam membangun dermaga perintis di indonesia bagian timur.*
- Stoto, M. A. (1983). The Accuracy of Population Projections. *Journal of the American Statistical Association*, 78(381), 13–20. <https://doi.org/10.1080/01621459.1983.10477916>[diakses pada tanggal 20 juni 2024, Pukul 11.19]
- Triatmodjo, B. (2009). *PERENCANAAN PELABUHAN.*
- Triatmodjo, B. (2016). *Teknik Pantai* (8th ed.). Beta.
- William S. Burgess, J., & Kulhawy, F. H. (1983). *Coastal Structures handbook series (Docks-Piers-and-Wharves-A-Design-Guide).pdf.*



LAMPIRAN



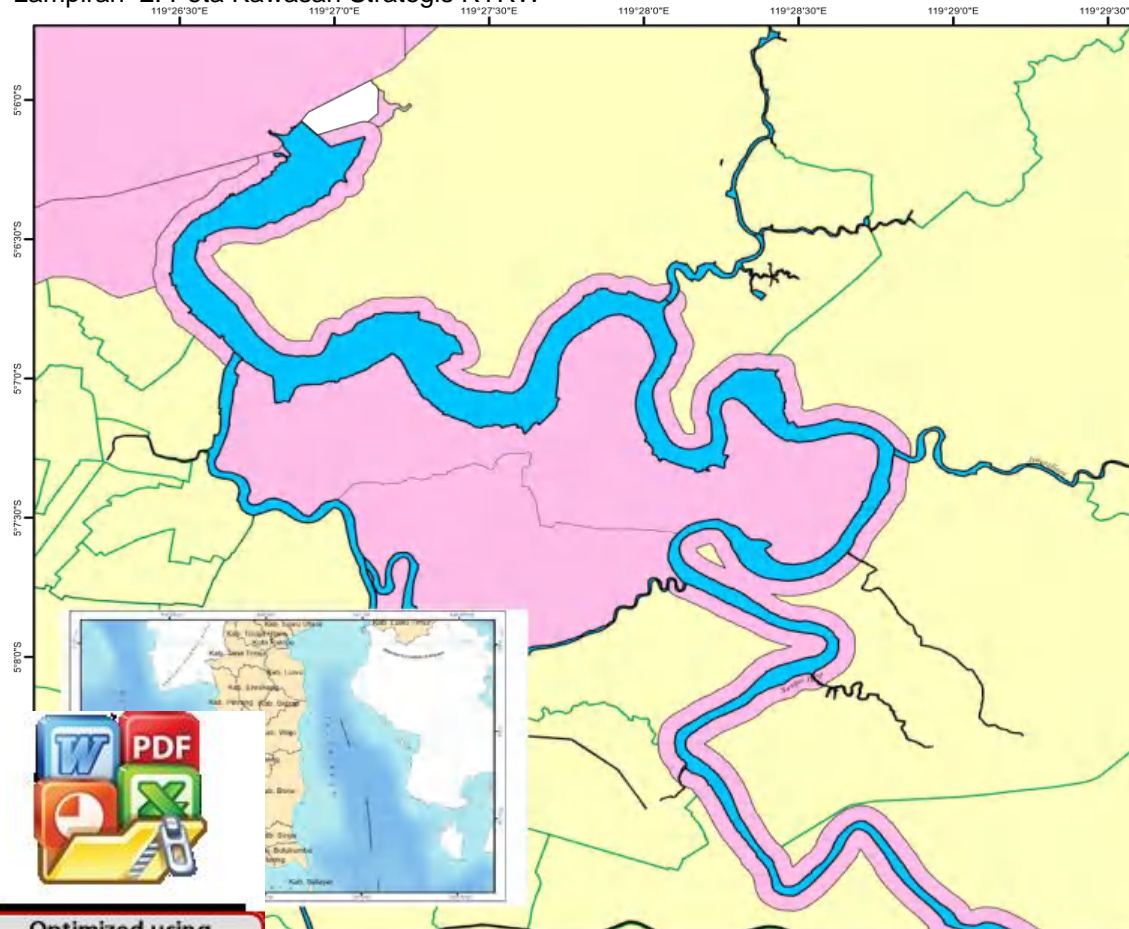
Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 1. RTRW Kawasan strategis

- b. kawasan strategis bisnis Losari ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang dan sebagian wilayah Kecamatan Mariso.
 - c. kawasan strategis bisnis global ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate;
 - d. kawasan strategis pelabuhan yang ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, sebagian wilayah Kecamatan Wajo, dan sebagian wilayah Kecamatan Tallo;
 - e. kawasan strategis bandar udara yang ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya;
 - f. kawasan strategis maritim yang ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea; dan
 - g. kawasan strategis koridor pesisir ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, sebagian wilayah Kecamatan Wajo, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate.
- (3) KSK dengan sudut kepentingan sosial budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. kawasan strategis wisata pulau pada kepulauan Spermonde mencakup sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang dan Kecamatan Kepulauan Sangkarrang;
 - b. kawasan strategis karebosi dan sekitarnya di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang;
 - c. kawasan strategis Fort Rotterdam dan sekitarnya di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang; dan
 - d. kawasan strategis Somba Opu dan sekitarnya di sebagian wilayah Kecamatan Tamalate.
- (4) KSK dengan sudut pendayagunaan sumberdaya alam (SDA) dan/atau teknologi tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan Kawasan Energi Center yang ditetapkan di Kecamatan Tallo; dan
- (5) KSK dengan sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, terdiri atas:
- a. kawasan strategis Sungai Jene'berang ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Tamalate;
 - b. kawasan strategis Sungai Tallo ditetapkan di sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, dan sebagian wilayah Kecamatan Tallo;
 - c. kawasan strategis Lakkang ditetapkan di sebagian Kecamatan Tallo dan sebagian Kecamatan Panakkukang;
 - d. kawasan strategis Balang Tonjong dan sekitarnya di tetapkan di Kecamatan Manggala;
 - e. kawasan strategis sepanjang koridor pesisir sebagai upaya mitigasi bencana meliputi :
 - pengembangan pesisir utara di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, dan sebagian wilayah Kecamatan Tallo;
 - pengembangan pesisir pelabuhan di sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Wajo dan sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah;



Lampiran 2. Peta Kawasan Strategis RTRW



**PETA RENCANA
KAWASAN STRATEGIS
KOTA MAKASSAR**

N
▲
1:30,000


0 0.2 0.4 0.8 1.2 1.6
Kilometers

Keterangan

- Batas Kota
- Batas Kecamatan
- Kawasan_Strategis
- Sungai/Kanal

Sumber Data

1. Dinas Tata Ruang Kota Makassar



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS TATA RUANG**

Lampiran 3 RTRW Jaringan Transportasi Sungai

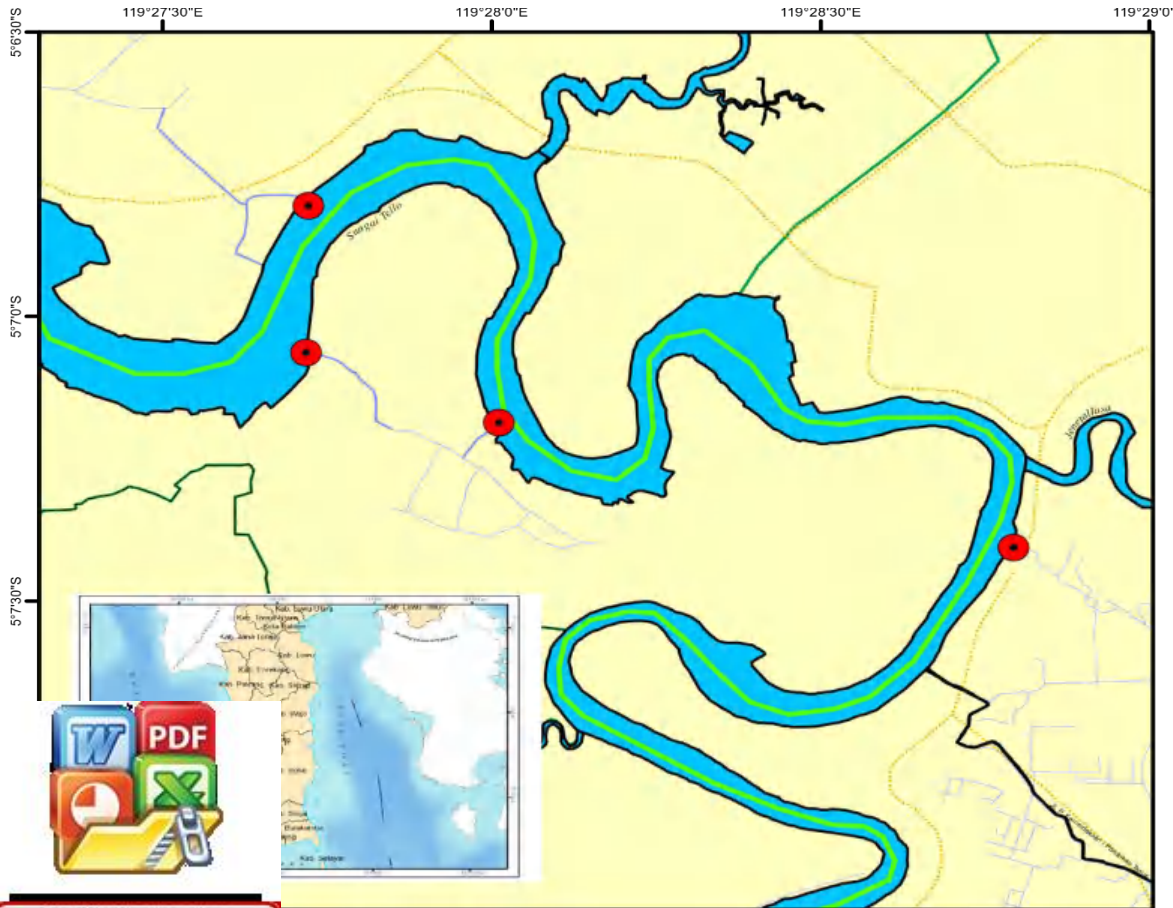
B. SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI SUNGAI DAN PENYEBERANGAN

Rencana pengembangan simpul transportasi angkutan sungai, dan penyeberangan meliputi:

1. Dermaga Wisata Pulau Kayangan di Kecamatan Ujung Pandang, merupakan dermaga angkutan penumpang yang membuka akses dan menghubungkan wilayah Pulau Kayangan dengan daerah sekitarnya;
2. Dermaga Wisata Kayu Bangkoa di Kecamatan Ujung Pandang, merupakan dermaga angkutan penumpang yang membuka akses dan menghubungkan wilayah kota dengan wilayah pesisir dan pulau-pulau sekitar;
3. Dermaga Wisata Pulau Lae-Lae di Kecamatan Ujung Pandang, merupakan dermaga angkutan penumpang yang membuka akses dan menghubungkan wilayah Pulau Lae-Lae dengan daerah sekitarnya;
4. Dermaga Wisata dan Olahraga Air di Kecamatan Ujung Pandang, Kecamatan Mariso, dan Kecamatan Tamalate, merupakan dermaga wisata dan olahraga air di kawasan pusat kota Pantai Losari yang membuka akses dan menghubungkan wilayah wisata dan olah raga air ke wilayah laut Pulau Spermonde;
5. Dermaga Untia di Kecamatan Tamalanrea dan Kecamatan Biringkanaya, merupakan dermaga wisata yang menjadi akses wisata Makassar dengan ruang-ruang pantai disekitarnya;
6. Dermaga Wisata kawasan Delta Lakkang di Kecamatan Tallo, Kecamatan Panakukang, dan Kecamatan Tamalanrea merupakan dermaga wisata yang menjadi akses wisata makassar dengan ruang-ruang pesisir disekitarnya;
7. Dermaga Wisata Grand Muara di Kecamatan Tamalate, merupakan dermaga wisata yang menjadi akses wisata Makassar dengan ruang-ruang pantai disekitarnya;
8. Dermaga Wisata Akkarena di Kecamatan Tamalate, merupakan dermaga wisata yang menjadi akses wisata Tanjung Bunga dengan ruang-ruang pantai disekitarnya;
9. Dermaga Wisata Somba Opu di Kecamatan Tamalate, merupakan dermaga wisata yang membuka akses dan menghubungkan Kawasan Wisata Somba Opu dengan ruang-ruang pantai di sekitarnya;
10. Dermaga Wisata transportasi air Sungai Tallo di Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea dan Kecamatan Biringkanaya;
11. Dermaga Wisata transportasi air Sungai Jeneberang di Kecamatan Tamalate; dan
12. Dermaga Wisata Pulau-pulau di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, merupakan dermaga angkutan penumpang yang membuka akses dan menghubungkan wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang dengan pusat kota dan sekitarnya;



Lampiran 4. RTRW Peta Jaringan Transportasi Sungai




**PETA RENCANA
JARINGAN TRANSPORTASI
KOTA MAKASSAR**

N
1:20,000
0 0.1 0.2 0.4 0.6 0.8
Kilometers

Keterangan

- Titik Dermaga
- Jalur Transportasi Air
- - - Koridor
- · · · Batas Kota
- · - · Batas Kecamatan
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder



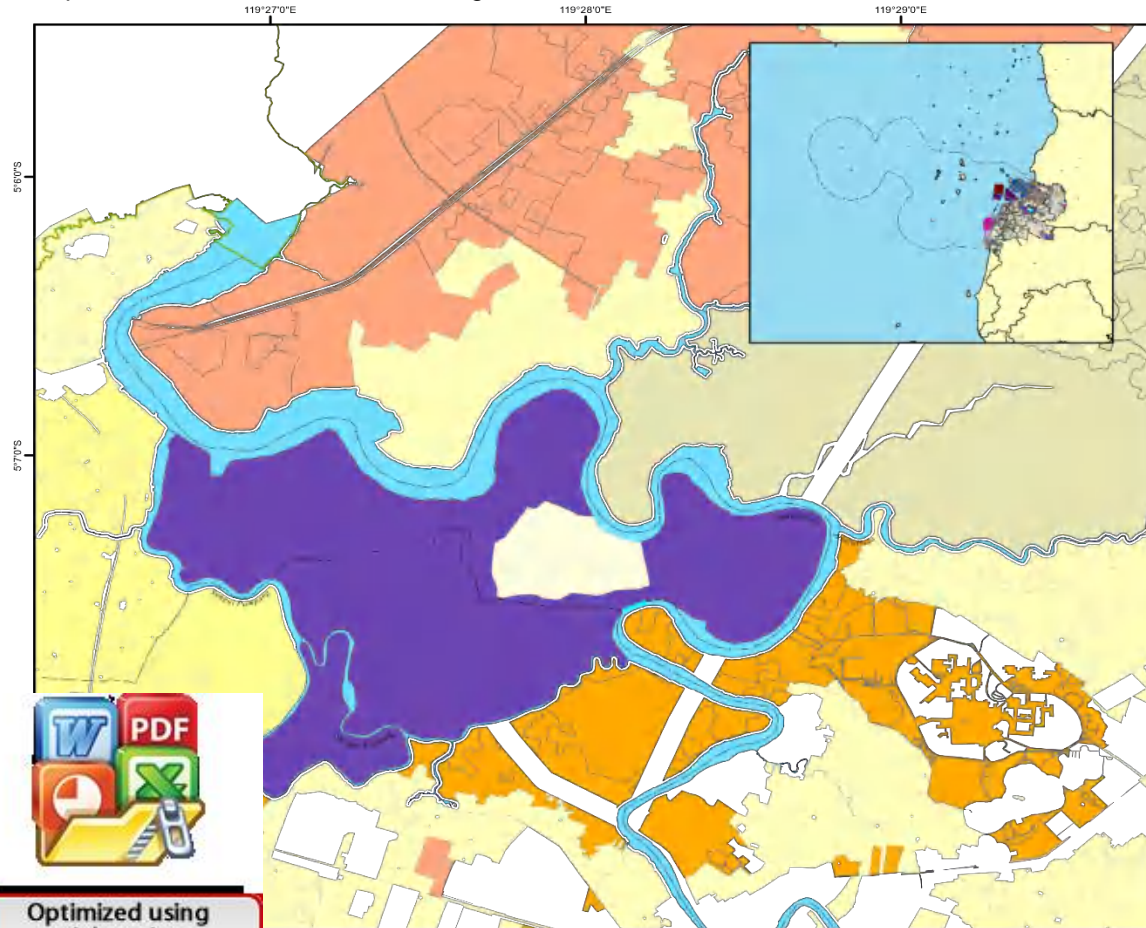
**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS TATA RUANG**

Lampiran 5. RTRW Kawasan Wisata

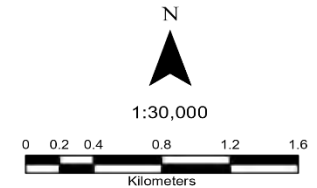
- f. kawasan wisata Pulau Kodingareng Keke di sebagian wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang;
 - g. kawasan wisata Pulau Lanjukang di sebagian wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang;
 - h. kawasan wisata alam Delta Lakkang dan sekitarnya di sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Panakukang, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea; dan
 - i. kawasan kepulauan yang meliputi : Pulau Barrang Caddi, Pulau Barra Lompo, Pulau Langkai, Pulau Bonetambung, Pulau Kodingareng Lompo, Pulau Lae-Lae, dan Pulau Lae-Lae kecil di sebagian wilayah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, dan sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang.
- (4) Kawasan pariwisata buatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c ditetapkan di:
- a. kawasan wisata koridor air sepanjang kawasan pesisir di sebagian wilayah Kecamatan Biringkanaya, sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate;
 - b. kawasan wisata transportasi air Sungai Tallo di sebagian wilayah Kecamatan Tamalanrea, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, dan sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang;
 - c. kawasan wisata belanja di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang dan sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang;
 - d. kawasan wisata lorong yang tersebar merata dalam wilayah kota;
 - e. kawasan kuliner di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Pandang, sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, dan sebagian wilayah Kecamatan Wajo;
 - f. kawasan wisata biringkanal di sebagian wilayah Kecamatan Ujung Tanah, sebagian wilayah Kecamatan Tallo, sebagian wilayah Kecamatan Mamajang, sebagian wilayah Kecamatan Makassar, sebagian wilayah Kecamatan Panakkukang, sebagian wilayah Kecamatan Rappocini, sebagian wilayah Kecamatan Bontoala, sebagian wilayah Kecamatan Mariso, dan sebagian wilayah Kecamatan Tamalate; dan
 - g. pengembangan kawasan bisnis pariwisata terpadu di sebagian wilayah Kecamatan Tamalate.
- (5) Pelaksanaan pembangunan kawasan peruntukan pariwisata dilakukan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota yang diatur dengan Peraturan Daerah Kota.



Lampiran 6. Peta Rencana Pola Ruang



PETA RENCANA POLA RUANG KOTA MAKASSAR



Keterangan

- Batas Kota
- Batas Kecamatan
- Orange Kawasan Pergudangan
- Light Green Kawasan Industri
- Purple Kawasan Campuran
- Yellow Kawasan Pendidikan
- Light Yellow Permukiman Kepadatan Rendah
- Yellow Permukiman Kepadatan Sedang
- Dark Yellow Permukiman Kepadatan Tinggi
- Blue Sungai/Kanal

Sumber Data

1. Dinas Tata Ruang Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS TATA RUANG



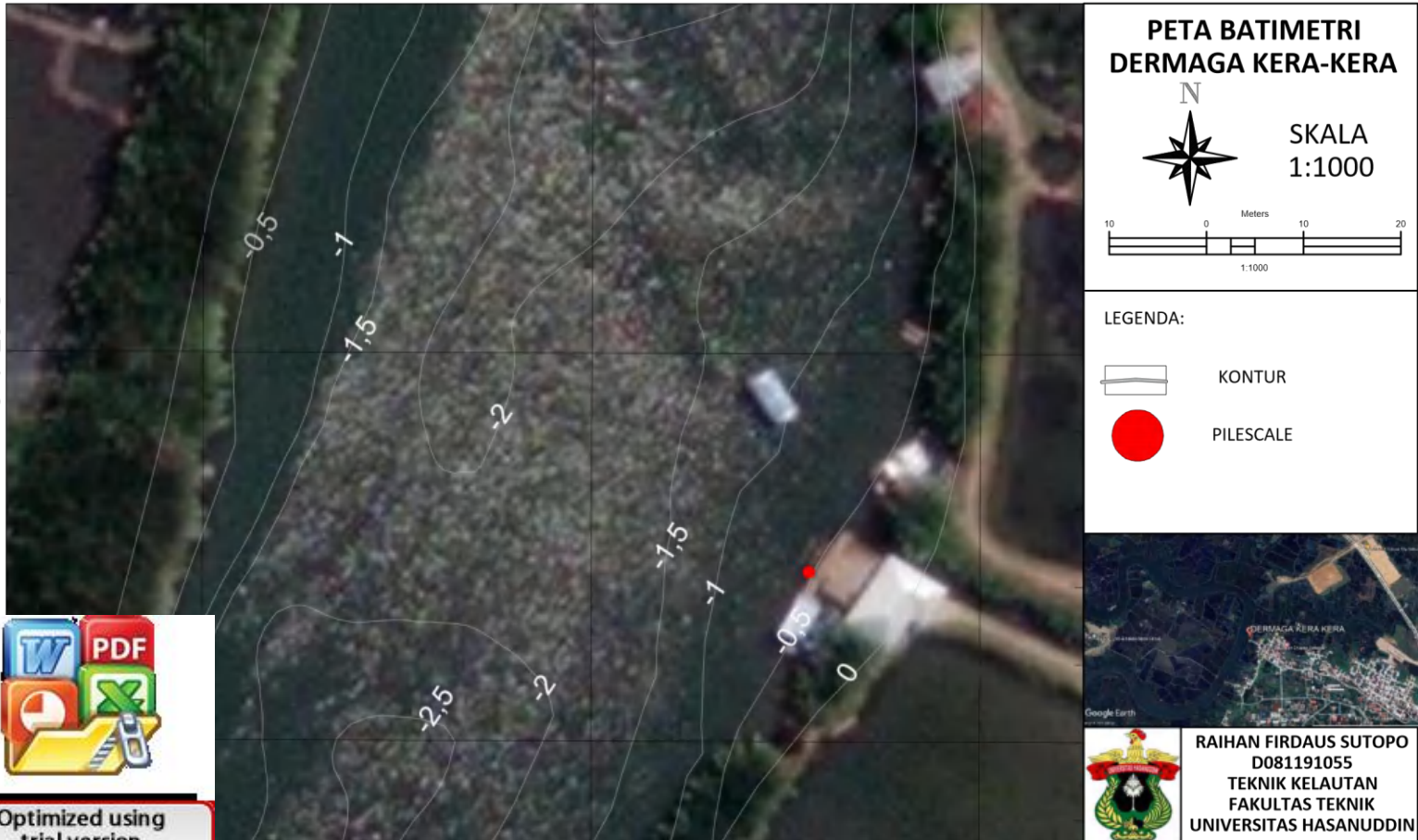
Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 7. Peta Batimetri
119° 28' 44" E

119° 28' 46" E

119° 28' 48" E

5° 7' 23" S



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 8. *Layout* Desain



Optimized using
trial version
www.balesio.com